

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini bisnis coffee shop sedang marak dan berkembang pesat, salah satunya adalah di Semarang. Penelitian ini tertuju pada Twelve Café Semarang yang pertama kali mewakili coffee shop di daerah Semarang utara tepatnya daerah yang sering di kenal Tanah Mas. Coffee shop ini menyajikan lengkap menu kopi, non kopi dan tentunya makanan yang sangat menarik dan lezat rasanya. Sistem informasi sangat penting bagi sebuah coffee shop dan merupakan suatu siklus yang terdiri dari data yang di tampung untuk di input dan di olah menjadi informasi yang bisa di sampaikan langsung kepada pengguna.

Jaman sekarang yang semua serba coffee shop dan persaingan semakin ketat pemilik coffee shop harus menanamkan suatu sistem informasi akuntansi yang modern dan tentunya menunjang kesuksesan usahanya.. Hal ini sudah diterapkan pada Twelve Café Semarang yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang bernama Moka Pos yang berupa rangkaian proses yang dimulai dari pengumpulan data dan pemasukan data untuk diproses dan disimpan sehingga menghasilkan output berupa informasi yang berguna bagi pemakainya.

Sistem informasi dengan Moka Pos sendiri masih mempunyai kelemahan-kelemahan antara lain seperti, sistem informasi Moka Pos hanya bisa dipakai pada bagian penjualan seperti di kasir yang hanya dapat mencatat dan menghitung pemasukan dan pada bagian pembelian yang hanya dapat mencatat dan menghitung

pengeluaran per hari sedangkan, untuk mengetahui keuntungan atau laba pemakai hanya bisa menghitung pemasukan dikurangi pengeluaran sesederhana itu, jika hasilnya positif maka perusahaan akan mengalami keuntungan atau laba tetapi jika hasilnya negatif maka perusahaan akan mengalami kerugian. Kekurangan yang paling mendasar dari sistem Moka Pos ini adalah tidak adanya pembuatan laporan yang sesuai dengan yang ada dalam standar akuntansi seperti laporan rugi laba sampai laporan neraca.

Untuk mengetahui hasil laporan rugi laba dan neraca yang sebenarnya pemilik Twelve Café masih melakukan pencatatan dan penghitungan secara manual di komputer dengan menggunakan program excel, yang berisi arus kas, pemasukan dan pengeluaran. Untuk stok twelve café masih menggunakan sistem manual yaitu menulis pencatatan di kertas table yang di print dengan format nama-nama bahan baku, stok keluar, stok masuk, dan jumlah stok, sehingga masih banyak terdapat kendala seperti waktu pengerjaan yang dibutuhkan untuk menulis table menjadi lama, tingkat ketepatan dan keakuratan data menjadi berkurang dan masih sering terjadi kesalahan dalam pencatatan dan penghitungan dalam membuat laporan keuangan. Hal ini menjadikan permasalahan bagi Twelve Café dalam menyajikan sistem informasi akuntansi yang baik dan akurat.

Adapun resiko dari kelemahan sistem Moka Pos dapat menimbulkan permasalahan lain yang ada di Twelve Café Semarang yaitu tidak adanya sistem persediaan barang penjualan, yang membuat tidak terkontrolnya persediaan barang yang dijual, seperti persediaan barang penjualan yang sering berkurang sendiri atau hilang, hal ini membuat pemilik Twelve Café Semarang jadi resah dan penasaran.

Gambar 1.1 Tabel Opname Stok Twelve Café 3 April 2020

TANGGAL 3-4-2020					TANGGAL						
BARISTA					BARISTA						
NO	ITEM	PAGI	IN	MALAM	STN	NO	ITEM	PAGI	IN	MALAM	STN
1	ESPRESSO BLEND	3		3		1	ESPRESSO BLEND	3		3	
2	ESPRESSO BLEND (SEASONAL)	2		2		2	ESPRESSO BLEND (SEASONAL)	2		2	
3	FRESH MILK	4		2		3	FRESH MILK	2		2	
4	CARAMEL SYRUP	1		1		4	CARAMEL SYRUP	1		1	
5	HAZELNUT SYRUP	1		1		5	HAZELNUT SYRUP	1		1	
6	VANILLA SYRUP	1		1		6	VANILLA SYRUP	1		1	
7	STRAWBERRY SYRUP	1		1		7	STRAWBERRY SYRUP	1		1	
8	BLUE CURACAO SYRUP	1		1		8	BLUE CURACAO SYRUP	1		1	
9	MOJITO MINT SYRUP	1		1		9	MOJITO MINT SYRUP	1		1	
10	IRISH CREAM SYRUP	1		1		10	IRISH CREAM SYRUP	1		1	
11	LYCHEE SYRUP	2		2		11	LYCHEE SYRUP	2		2	
12	SUGAR	3000		3000		12	SUGAR	3000		3000	
13	BROWN SUGAR	750		750		13	BROWN SUGAR	750		750	
14	STRAWBERRY FRUITS	1		1		14	STRAWBERRY FRUITS	1		1	
15	LEMON	1		1		15	LEMON	1		1	
16	DAUN MINT	1		1		16	DAUN MINT	1		1	
17	SUSU FN	25		25		17	SUSU FN	25		25	
18	COKLAT BORDEUX	500		500		18	COKLAT BORDEUX	500		500	
19	COKLAT BENSOROP	500		500		19	COKLAT BENSOROP	500		500	
20	GREEN TEA (TOFFIN)	250		250		20	GREEN TEA (TOFFIN)	250		250	
21	GREEN TEA POWDER	250		250		21	GREEN TEA POWDER	250		250	
22	RED VELVET POWDER	1000		1000		22	RED VELVET POWDER	1000		1000	
23	TARO POWDER	1000		1000		23	TARO POWDER	1000		1000	
24	TEA (BONCAFE)	10		10		24	TEA (BONCAFE)	10		10	
25	TEA	1		1		25	TEA	1		1	
26	APPLE JUICE	1		1		26	APPLE JUICE	1		1	
27	ORANGE JUICE	1		1		27	ORANGE JUICE	1		1	
28	ICE CREAM VANILLA	1		1		28	ICE CREAM VANILLA	1		1	
29	ICE CREAM COKLAT	1		1		29	ICE CREAM COKLAT	1		1	
30	ICE CREAM STRAWBERRY	1		1		30	ICE CREAM STRAWBERRY	1		1	
31	OREO	1		1		31	OREO	1		1	
32	TOPPING COKLAT	1		1		32	TOPPING COKLAT	1		1	
33	TOPPING STRAWBERRY	1		1		33	TOPPING STRAWBERRY	1		1	
34	MESSES	1		1		34	MESSES	1		1	
35	AIR MINERAL	1		1		35	AIR MINERAL	1		1	
36	ES BATU	2		2		36	ES BATU	2		2	
37	CHOCODINO	1		1		37	CHOCODINO	1		1	
38	VIETNAM	550		550		38	VIETNAM	550		550	
39	SKM	25		25		39	SKM	25		25	
40	NATADECOCO	1		1		40	NATADECOCO	1		1	
41	TRASHBAG	1		1		41	TRASHBAG	1		1	
42	SODA	20		20		42	SODA	20		20	
43	GALON AMIDIS	2		2		43	GALON AMIDIS	2		2	
44	LHT	4		4		44	LHT	4		4	
45	LIME	1		1		45	LIME	1		1	
46	LISTRİK	110		110		46	LISTRİK	110		110	

Gambar 1.2 Data Penjualan Twelve Café 3 April 2020

	Name	SKU	Category	Items Sold	Items Refunde...	Gross Sales
Sales Summary	AFFOGATO		Coffee	2		Rp. 50.000
Gross Profit	AMERICANO - HOT		Coffee	2		Rp. 40.000
Payment Methods	CAPPUCINO - HOT		Coffee	1		Rp. 25.000
Sales Type	FRENCH FRIES		Snack	1		Rp. 18.000
Item Sales	NASI AYAM KEMANGI		Main Course	1	1	Rp. 35.000
Category Sales	NASI AYAM KEMAN...		MAIN COURSE...	1		Rp. 40.000
Modifier Sales	Spaghetti - AGLIO O...		Main Course	1		Rp. 40.000
Discounts	TEA - ICE TEA TARIK		Non Coffee	2		Rp. 36.000
Taxes	TEA - LYCHEE TEA		Non Coffee	2		Rp. 36.000
Gratuity	V60 - LOKAL		Manual Brewing	1		Rp. 26.000
Collected By	Total			14	1	Rp. 346.000
Served By						

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa stok opname yang dilakukan oleh karyawan dan jumlah stok barang yang keluar tidak sinkron. Berdasarkan sistem penjualan, ada beberapa minuman yang tidak terdata bahwa minuman tersebut terjual, namun pada stok akhir jumlah bahan baku tersebut berkurang. Hal ini membuat owner resah dan setelah ditelusuri lebih lanjut, adanya pemakaian pribadi oleh karyawan namun tidak dibedakan menjadi stok yang terpisah ataupun tidak dimasukkan ke dalam sistem penjualan.

Gambar 1.3 Laporan Laba Rugi Twelve Café Desember 2019



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	TANGGAL	KASIR	AKTUAL KASIR	BCA	OVO		MCDAL	SETOR	BIELANIA	AKTUAL UANG
2		SALDO AWAL								2.002.000
3	01/12/2018	KENNY (P)	44.000				500.000		439.100	1.949.800
4		KUSNADE (S)	645.400				500.000			
5	02/12/2018	KUSNADE (P)	193.600		24.200		500.000		316.500	2.282.200
6		KENNY (S)	338.800	187.000	147.400		500.000			
7			1.221.800						755.600	
8	TANGGAL	KASIR	AKTUAL KASIR	BCA	OVO		MCDAL	SETOR	BIELANIA	AKTUAL UANG
9	03/12/2018	KENNY	918.500	456.500	305.800		500.000		186.000	3.010.700
10	04/12/2018	KENNY (P)	196.900	61.600			500.000	2.440.000	1.360.000	728.700
11		KUSNADE (S)	292.600				500.000			
12	05/12/2018	KUSNADE	1.089.000	633.600			500.000		298.500	1.509.200
13	06/12/2018	KUSNADE (P)	344.300				500.000		280.400	1.888.700
14		KENNY (S)	248.600				500.000			
15	07/12/2018	KENNY (P)	449.900				500.000		411.000	2.364.700
16		KUSNADE (S)	419.100	53.900			500.000			
17	08/12/2018	KENNY (P)	267.300				500.000			
18		KUSNADE (S)	378.400				500.000		237.100	2.440.800
19	09/12/2018	KENNY (P)	223.300				500.000			
20		KUSNADE (S)	404.900	183.700			500.000		346.500	3.019.900
21			3.232.700						3.119.500	
22	TANGGAL	KASIR	AKTUAL KASIR	BCA	OVO		MCDAL	SETOR	BIELANIA	AKTUAL UANG
23	10/12/2018	KUSNADE	491.700	397.100	86.000		500.000	2.148.000	1.291.500	720.200
24	11/12/2018	KUSNADE (P)	128.400	110.000			500.000			737.500
25		KENNY (S)	438.900	367.400	24.300		500.000		777.400	
26	12/12/2018	KENNY	595.100	107.800			500.000		633.000	1.246.600
27	13/12/2018	KENNY (P)	335.500				500.000			
28		KUSNADE (S)	375.100	41.600			500.000		235.500	1.721.700
29	14/12/2018	KUSNADE (P)	552.200				500.000			
30		KENNY (S)	193.600	328.600	37.400		500.000		14.000	1.915.300
31	15/12/2018	KENNY (P)	557.700	198.000			500.000			
32		KUSNADE (S)	635.800	214.500			500.000		104.100	3.004.700
33	16/12/2018	KUSNADE (P)	0				500.000		410.500	2.972.600
34		KENNY (S)	378.400	278.400			500.000			
35			4.675.400						3.466.000	
36	TANGGAL	KASIR	AKTUAL KASIR	BCA	OVO	GRUBK	MCDAL	SETOR	BIELANIA	AKTUAL UANG
37	17/12/2018	KUSNADE	535.700	372.000			500.000	2.000.000	2.613.500	967.900
38	18/12/2018	KUSNADE (P)	75.900				500.000			1.173.900
39		KENNY (S)	-	260.700			500.000		33.100	
40	19/12/2018	KENNY	191.400	453.400			500.000		282.440	610.200
41	20/12/2018	KENNY (P)	490.600	71.500			500.000		1.189.500	521.000
42		KUSNADE (S)	56.100	592.900	38.500		500.000			
43	21/12/2018	KUSNADE (P)	217.800				500.000			
44		KENNY (S)	251.900	228.800			500.000		451.500	648.200
45	22/12/2018	KENNY (P)	28.500	174.900			500.000			
46		KUSNADE (S)	280.000	29.700			500.000		607.900	293.700
47	23/12/2018	KUSNADE (P)	147.400				500.000			
48		KENNY (S)	1.053.470	374.000			500.000		346.500	1.235.100
49			3.335.770						3.524.240	
50	TANGGAL	KASIR	AKTUAL KASIR	BCA	OVO	GRUBK	MCDAL	SETOR	BIELANIA	AKTUAL UANG
51	24/12/2018	KENNY (P)	655.600	323.400			500.000	1.589.400	1.659.000	1.828.600
52		KUSNADE (S)	224.400				500.000			
53	25/12/2018	KUSNADE (P)	567.600		42.900		500.000		77.500	1.300.100
54		KENNY (S)	185.900		70.400		500.000			
55	26/12/2018	KUSNADE	865.700	144.100			500.000		1.373.000	1.847.300
56	27/12/2018	KENNY	665.500	117.700	235.400		500.000		315.500	2.117.000
57	28/12/2018	KENNY (P)	267.300		44.000		500.000			
58		KUSNADE (S)	544.500	419.100			500.000		350.800	1.140.800
59	29/12/2018	KUSNADE (P)	148.500	99.000			500.000		621.000	1.562.200
60		KENNY (S)	723.855	338.800			500.000			
61	30/12/2018	KENNY (P)	85.800	27.500			500.000	822.000	387.400	1.011.900
62		KUSNADE (S)	498.300	207.900			500.000			
63	31/12/2018	KENNY (P)	1.215.500	264.000	27.500		500.000		265.500	1.962.000
64			6.648.455						5.049.500	
65										
66			21.118.125	8.166.950	1.086.800			8.999.400	17.914.840	total belanja
67		omast	30.371.875							
68										
69		laba bersih	12.457.035							
70										

Penelitian ini dilakukan di Twelve Café Semarang yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman atau cafe yang terletak di Jl. Brotojoyo Timur No. 12 B Semarang, dan fenomena yang terjadi pada Twelve Café Semarang adalah belum adanya sistem informasi keuangan yang akurat dan tepat, masih menggunakan cara manual dalam melakukan pencatatan transaksi sampai dengan pembuatan laporannya, sehingga masih sering terjadi kesalahan dalam pencatatan perhitungan stok opname dan pembuatan laporan rugi atau laba.

Tabel 1.1 Permasalahan yang dihadapi Twelve Café Semarang

No	Permasalahan
1	Pencatatan opname stok masih tulis tangan (Terlihat gambar 1.1 penulisan tangan banyak kesalahan dalam penulisan)
2	Pembuatan laporan laba rugi masih sangat sederhana hanya total penjualan kotor dikurangi total pengeluaran (gambar 1.3)
3	Barang terjual tidak sinkron dengan stok opnam yang ada (terlihat hari itu yang berkurang hanya stok susu saja yang lain tidak berkurang) gambar 1.1 dan 1.2

Motivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini terhadap Twelve Cafe adalah untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi yang dipergunakan oleh Twelve Cafe karena berdasarkan hasil penelitian ternyata belum menggunakan sistem informasi akuntansi yang optimal, sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi yang dijalankan kurang efektif.

Berdasarkan catatan dan fenomena di atas mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan sangat penting bagi perusahaan, untuk mengetahui kondisi perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian, sehingga penelitian terhadap evaluasi sistem informasi akuntansi yang dilakukan di Twelve Café

Semarang merupakan suatu penelitian yang cukup menarik. Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul “**Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Neraca dan Laba Rugi : Studi Kasus Pada Twelve Cafe Semarang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Twelve Café Semarang? melihat prakteknya sesuaikan dengan teori
2. Bagaimana kesesuaian antara penerapan sistem informasi akuntansi pada Twelve Café Semarang dengan teori sistem informasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi yang baru pada Twelve Café Semarang.
2. Untuk mengetahui kesesuaian sistem informasi akuntansi yang baru pada Twelve Café Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada 3 manfaat penelitian ini yaitu:

1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk akademisi tentang penerapan sistem informasi akuntansi dalam rangka mengkaji dan mengembangkannya. Sehingga dapat memberikan informasi yang berguna dalam menyempurnakan teori-teori akuntansi, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di Twelve Café Semarang.

2. Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pimpinan perusahaan khususnya mengenai kinerja sistem informasi akuntansi dan diharapkan juga dapat memberikan sumbangan penelitian dalam menilai dan mengevaluasi sistem yang sedang berjalan dalam rangka menyempurnakan praktik-praktik yang dianggap telah memadai.

3. Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai kelebihan dan kelemahan tentang penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan mengetahui efektivitas hasil penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Twelve Café Semarang.